

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai resistivitas yang diperoleh, nilai resistivitas antara (50 – 250) Ωm berupa jenis sebaran batuan lempung pasir dan lapisan kerikil, dan lempung dengan nilai resistivitasnya yang rendah dan dialiri oleh sumber mata air, sehingga disebut sebagai zona yang mempengaruhi stabilitas atau kondisi tanah. Nilai resistivitas antara (550 – 700) Ωm berupa jenis sebaran batuan pasir.
2. Nilai suseptibilitas yang diperoleh menunjukkan bahwa di desa Simangulampe terdapat jenis batuan yang memiliki nilai suseptibilitasnya sekitar -0,0044 nT sampai -0,0025 nT, dimana jenis sebaran batuan bawah permukaan terdiri atas perselingan batu lempung dan batu pasir.
3. Hasil dari nilai resistivitas menunjukkan adanya lempung pasir dan lapisan kerikil, lempung dan batu pasir. Hal ini juga didukung oleh nilai suseptibilitas yang menunjukkan adanya indikasi perselingan batu lempung dan batu pasir. Kedua metode menunjukkan sebaran batuan yang sama dan sesuai.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran yang perlu dipertimbangkan yaitu:

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas lokasi pengukuran dan pengambilan data agar mendapatkan hasil yang lebih akurat dalam mengantisipasi terjadinya longsor susulan.
2. Disarankan untuk menggunakan metode geofisika lainnya, yaitu metode seismik refraksi agar dapat mengidentifikasi lapisan tanah dan batuan

dengan kecepatan seismik yang berbeda, sehingga penting untuk memahami kestabilan lereng dan retakan dalam tanah yang dapat menjadi tempat awal terjadinya longsor.



THE
Character Building
UNIVERSITY